

## HUBUNGAN PERILAKU AGRESIF DENGAN HARGA DIRI PADA SISWA KELAS VII – IX DI SMP NASIONAL BANTUL

Ikrima Alfi<sup>1</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>2</sup>, Mulyanti<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Masa remaja yaitu fase rawan remaja melakukan kecenderungan ingin melakukan segala aktivitas tanpa memikirkan sebab akibat. Penyelesaian masalah pada remaja biasanya dengan tawuran, berkelahi, menghina, dan kekerasan lainnya. Perilaku agresif merupakan tingkah laku untuk menyakiti orang lain. Salah satu penyebab terjadinya perilaku agresif karena rancunya harga diri remaja. Remaja yang memiliki penilaian diri yang positif terhadap dirinya, maka cenderung memiliki harga diri yang tinggi dan sebaliknya.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku agresif dengan harga diri pada siswa kelas VII - IX di SMP Nasional Bantul.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *descriptive correlational*. Menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Penelitian ini melibatkan 73 siswa kelas VII – IX di SMP Nasional Bantul. Instrumen yang digunakan pada dua variabel penelitian yaitu kuesioner dan dianalisis dengan uji *Spearman*.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku agresif dalam tingkatan tinggi dengan persentase 78.8%. sedangkan untuk harga diri berada pada tingkatan tinggi dengan persentase 75.8%. berdasarkan analisis *Spearman* bahwa nilai *p – value* 0.011 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan perilaku agresif dengan harga diri pada siswa kelas VII – IX di SMP Nasional Bantul.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan perilaku agresif dengan harga diri pada siswa kelas VII – IX di SMP Nasional Bantul.

**Kata Kunci:** Perilaku Agresif, Harga Diri, Remaja

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

<sup>2,3</sup>Dosen Keperawatan Universitas Alma Ata

## **THE CORRELATION OF AGGRESSIVE BEHAVIOR WITH SELF-ESTEEM IN STUDENTS OF CLASS VII - IX IN SMP NASIONAL BANTUL**

Ikrima Alfi<sup>1</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>2</sup>, Mulyanti<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Adolescence is a vulnerable phase where the adolescents have a tendency to do all activities without thinking about the cause and its effect. Problem solving in teens is usually done by doing a brawl, fighting, a mockery, and other violence. Aggressive behavior is a behavior to harm others. One of the causes of aggressive behavior is due to the teenage self-esteem. Teenagers who have a positive self-assessment of themselves tend to have high self-esteem and vice versa.

**Purpose:** This study aims to determine the correlation of aggressive behavior with self-esteem in the students of class VII - IX in SMP Nasional Bantul.

**Method:** This research uses quantitative method with descriptive correlational research design and cross sectional approach. This research involves 73 students of class VII - IX in SMP Nasional Bantul. The instrument used in two research variables is questionnaire and it is analyzed by using Spearman test.

**Results:** This study showed that most aggressive behaviors were at high level with a percentage of 78.8%. While for self-esteem, it was at high level with a percentage of 75.8%. Based on Spearman analysis, the value of p was 0.011, which meant that there was a significant correlation between aggressive behavior with self-esteem in the students of class VII - IX in SMP Nasional Bantul.

**Conclusion:** There was a significant correlation of aggressive behavior with self-esteem in the students of class VII - IX in SMP Nasional Bantul.

**Keywords:** Aggressive Behavior, Self-Esteem, Adolescent

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Study Program of Alma Ata University

<sup>2,3</sup>Lecturer of Nursing Science Study Program of Alma Ata University